



## **KURIKULUM PELATIHAN**

### **DASAR MANAJEMEN**

### **INSTALASI GAWAT DARURAT**

### **BAGI TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT**

**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) DR. SARDJITO YOGYAKARTA  
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
TAHUN 2024**

## **TIM PENYUSUN**

dr. Bowo Adiyanto, M.Sc., Sp.An., KIC

dr Ida Bagus GD Surya Putra P, Sp.F

dr. Andreas Dewanto

dr. Dewi Kartika Sari

dr. Ratih Haendrawati, MPH

dr. Aprilian Candra Ayu Sita Sudarto, MPH

dr. Franciscus Haris Setiawan

dr. Rizky Ocktarini

dr. Swastika Dewi

Darsih, S.Kep.Ns, M.Kep

Isa Tri Edi, S.Kep.Ns

Edi Sukoco, S.Kep.Ns

Wahyu Dwi Nugroho, S.Kep.Ns

Yeni Prawiningdyah SKM, M.Kes

Laukhil Mahfudh, A. Md.Kep

Eko Budi Santoso, AMK

Lathif Ardianto, AMK

Tim IGD RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

## **EDITOR**

dr. Andreas Dewanto

Lathif Ardianto, AMK

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Kurikulum Pelatihan Dasar Manajemen Instalasi Gawat Darurat bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit telah selesai kami susun. Kurikulum yang merupakan langkah awal dalam penyelenggaraan pelatihan ini kami susun dengan tujuan agar pelatihan Dasar Manajemen Instalasi Gawat Darurat bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran demi tercapainya sebuah manajemen organisasi dan pelayanan gawat darurat yang optimal.

Instalasi Diklat RSUP Dr. Sardjito, sebagai badan penyelenggara pelatihan di RSUP Dr. Sardjito, bersama dengan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUP Dr. Sardjito berkomitmen untuk mendorong para praktisi dan instansi di rumah sakit untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam menerapkan manajemen IGD yang sesuai standar.

Akhir kata, penyusun menyadari pembuatan kurikulum ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Namun, kami berharap kurikulum ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pelayanan gawat darurat di Indonesia.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito

\$(ttd)

dr. Eniarti, M.Sc., Sp.KJ, M.M.R.

**DAFTAR ISI**

TIM PENYUSUN.....	. 2
KATA PENGANTAR.....	. 3
DAFTAR ISI.....	. 4
BAB I PENDAHULUAN.....	. 5
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	. 6
A. Tujuan.....	. 6
B. Kompetensi.....	. 6
C. Struktur Kurikulum.....	. 7
D. Evaluasi Hasil Belajar.....	. 7
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	. 8
LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	. 11
LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL.....	. 29
LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN.....	. 31
LAMPIRAN 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	. 41
LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI.....	. 45

## BAB I PENDAHULUAN

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan area pelayanan di rumah sakit dengan risiko yang tinggi. Pelayanan gawat darurat harus diberikan secara cepat dan tepat, terutama guna mencegah kematian dan kecacatan, sesuai prinsip *“time saving is life and limb saving”*. Tingkat urgensi kebutuhan pasien yang beragam, kompleksitas jenis kasus, tuntutan standar pelayanan, isu *overcrowding* merupakan contoh tantangan yang dihadapi dalam pelayanan IGD sehari-hari.

Sebagai upaya untuk memberikan pelayanan IGD yang berorientasi pada keselamatan pasien dan mutu pelayanan, maka rumah sakit harus mengembangkan sistem pelayanan gawat darurat yang sesuai standar. Peraturan Menteri Kesehatan No. 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan menyebutkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kegawatdaruratan harus memiliki standar sumber daya manusia, sarana, prasarana, obat, bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan. IGD rumah sakit harus dapat melaksanakan pelayanan triase, survei primer, survei sekunder, tatalaksana definitif dan rujukan; serta apabila diperlukan evakuasi, rumah Sakit yang menjadi bagian dari SPGDT dapat melaksanakan evakuasi tersebut. Dari sisi fasilitas, standarisasi terkait IGD tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, Dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit. Layanan ambulans gawat darurat sebagai bagian tak terpisahkan dari layanan IGD harus dilaksanakan sesuai standar dalam Pedoman Teknis Ambulans Kementerian Kesehatan tahun 2019. Terkait mutu, pelayanan di IGD juga harus dilaksanakan sesuai dengan standar yang tertuang dalam standar akreditasi rumah sakit sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.

Perkembangan IPTEK di bidang kesehatan juga berpengaruh dalam model layanan IGD. Hal ini tertuang dalam bentuk penerapan panduan/protokol klinis berbasis bukti ilmiah atau *evidence-based* terkini, sebagai contoh penerapan sistem triase IGD yang mengacu pada model triase 5 level; penggunaan sarana dan prasarana sesuai standar modern, implementasi rekam medis elektronik (RME), pemanfaatan sistem informasi RS untuk mendukung proses layanan dan manajerial, dsb.

Instalasi Gawat Darurat beserta Instalasi Diklat RSUP Dr. Sardjito menyelenggarakan Pelatihan Dasar Manajemen Instalasi Gawat Darurat bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit sebagai upaya peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam hal mengelola organisasi dan SDM di IGD, mengelola alur pelayanan yang efektif dan efisien serta berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan, mengelola fasilitas esensial di IGD, meningkatkan kepatuhan terhadap sasaran keselamatan, PPI, dan standar mutu; serta mengelola kesiapsiagaan IGD dalam kondisi darurat dan bencana.

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pengelolaan manajemen IGD di rumah sakit sesuai standar terkini.

### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan pengelolaan organisasi IGD
2. Melakukan pengelolaan alur penanganan pasien IGD
3. Melakukan pengelolaan fasilitas IGD
4. Melakukan pengelolaan pemantauan implementasi sasaran keselamatan pasien di IGD
5. Melakukan pengelolaan implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi di IGD
6. Melakukan pengelolaan kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana
7. Melakukan pengelolaan upaya peningkatan mutu pelayanan IGD

### C. Struktur Kurikulum

No	Mata Pelatihan	Waktu			JPL
		T	P	PL	
<b>Mata Pelatihan Dasar</b>					
1.	Konsep dasar pelayanan kegawatdaruratan	1	0	0	1
2.	Aspek etik dan legal dalam pelayanan IGD	1	0	0	1
Subtotal		2	0	0	2
<b>Mata Pelatihan Inti</b>					
1.	Manajemen organisasi IGD	2	2	0	4
2.	Alur penanganan pasien IGD	2	4	0	6
3.	Pengelolaan fasilitas IGD	2	4	0	6
4.	Pemantauan sasaran keselamatan pasien di IGD	1	1	0	2
5.	Pencegahan dan pengendalian infeksi di IGD	1	2	0	3
6.	Kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana	1	3	0	4
7.	Peningkatan mutu layanan IGD	1	3	0	4
Subtotal		10	19	0	29
<b>Mata Pelatihan Penunjang</b>					
1.	<i>Building Learning Team (BLC)</i>	0	2	0	2
2.	Anti korupsi	1	0	0	1
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	0	0	1
Subtotal		2	2	0	4
<b>Grand Total</b>		14	21	0	35

#### Keterangan:

- Waktu : 1 Jam Pembelajaran (Jpl) = 45 Menit
- T = Teori, P = Penugasan, PL = Praktik Lapangan
- Proporsi T  $\leq$  40% Proporsi P + PL  $\geq$  60%

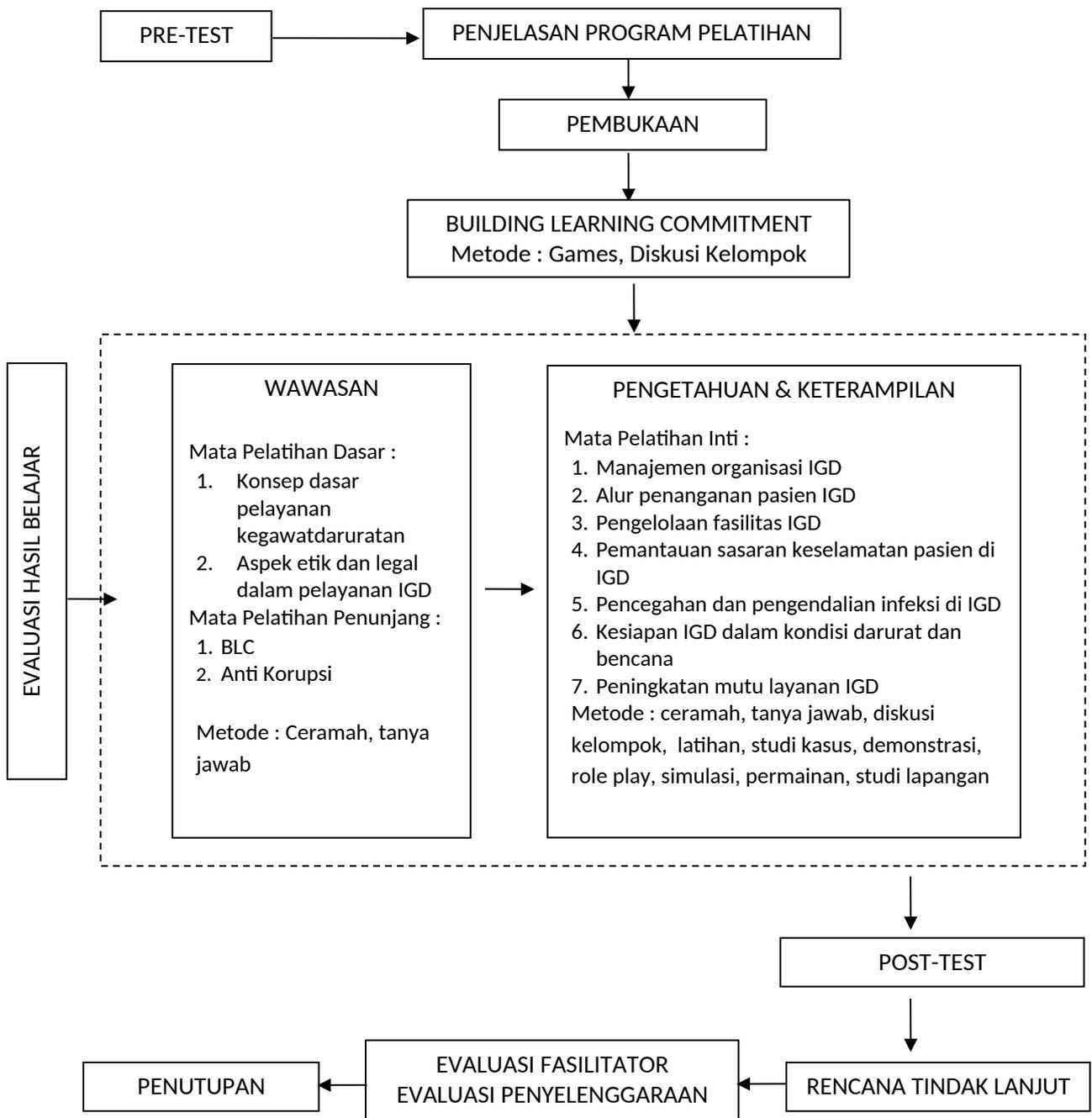
### D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Pre-Test
2. Penilaian terhadap penugasan
3. Post-Test

### BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini menggunakan pendekatan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pre Test**

*Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami kaidah-kaidah kediklatan.

**2. Penjelasan Program Pelatihan**

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

**3. Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan doa

**4. Building Learning Commitment/ BLC (Membangun Komitmen Belajar)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut :

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

**5. Pemberian Wawasan**

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah:

- a. Konsep dasar pelayanan kegawatdaruratan
- b. Aspek etik dan legal dalam pelayanan IGD

**6. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, studi kasus, demonstrasi, simulasi, *role play*, studi lapangan, dst. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Manajemen organisasi IGD
2. Alur penanganan pasien IGD
3. Pengelolaan fasilitas IGD
4. Pemantauan sasaran keselamatan pasien di IGD
5. Pencegahan dan pengendalian infeksi di IGD
6. Kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana

### 7. Peningkatan mutu layanan IGD

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

### 7. **Post Test**

Post test dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti seluruh mata pelatihan dasar dan inti.

### 8. **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

### 9. **Evaluasi Fasilitator dan Penyelenggaraan**

- Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif.

### 10. **Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

## LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Konsep Dasar Pelayanan Kegawatdaruratan
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian pelayanan kegawatdaruratan, penjelasan kriteria, dan gambaran Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dasar pelayanan kegawatdaruratan.
Waktu	: 1 JPL, (T= 1; P= 0 PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian pelayanan kegawatdaruratan	1. Pengertian pelayanan kegawatdaruratan	• Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Sound system</li> <li>• Pointer</li> <li>• Modul</li> <li>• Slide presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No.4 tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No. 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan</li> </ul>
2. Menjelaskan kriteria kegawatdaruratan	2. Kriteria kegawatdaruratan			
3. Menjelaskan sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)	3. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)			

Nomor	: MPD.2
Mata pelatihan	: Aspek Etik dan Legal dalam Pelayanan IGD
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan tentang hak dan kewajiban pasien/keluarga, kewajiban dan hak rumah sakit, menjelaskan aspek etik pelayanan gawat darurat, serta aspek legal pelayanan gawat darurat.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang aspek etik dan legal dalam pelayanan IGD.
Waktu	: 1 JPL, (T= 1; P= 0 PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan hak dan kewajiban pasien/keluarga	1. Hak dan kewajiban pasien/keluarga a. Hak pasien/keluarga b. Kewajiban pasien/keluarga	• Ceramah interaktif	• Laptop • LCD • Sound system • Pointer • Modul • Slide presentasi	• Undang-Undang No.17 Th. 2023 tentang Kesehatan • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu • Peraturan Menteri Kesehatan No.4 tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien • Peraturan Menteri Kesehatan No. 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan • Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.
2. Menjelaskan kewajiban dan hak rumah sakit	2. Kewajiban dan hak rumah sakit a. Kewajiban rumah sakit b. Hak rumah sakit			
3. Menjelaskan aspek etik pelayanan gawat	3. Aspek etik pelayanan gawat darurat			

darurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Prinsip etik</li> <li>d. Kode etik petugas</li> <li>e. Permasalahan etik</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Herkutanto. 2007. Aspek Medikolegal Pelayanan Gawat Darurat. Majalah Kedokteran Indonesia, Volum: 57, Nomor: 2, Februari 2007</li> </ul>
4. Menjelaskan aspek legal pelayanan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Aspek legal pelayanan gawat darurat               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan perundang-undangan</li> <li>b. Kewenangan petugas</li> <li>c. Hubungan petugas dengan pasien</li> <li>d. Permasalahan Hukum</li> </ul> </li> </ul>			

Nomor	: MPI.1
Mata pelatihan	: Manajemen Organisasi IGD
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang konsep manajemen organisasi, perencanaan tata kelola dan kepemimpinan di IGD, penyusunan pedoman organisasi dan pelayanan IGD, pengelolaan sumber daya manusia di IGD, serta manajemen konflik di IGD
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan organisasi IGD.
Waktu	: 4 JPL, (T= 2; P=2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep manajemen organisasi	1. Konsep manajemen organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Diskusi kelompok (materi pokok 3-4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Sound system</li> <li>• Pointer</li> <li>• Modul</li> <li>• Slide presentasi</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No. 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan</li> <li>• Strauss, RW, Mayer TA, et al. 2014. Strauss &amp; Mayer's Emergency Department Management. McGraw-Hill Education</li> </ul>
2. Menjelaskan prinsip tata kelola dan kepemimpinan di IGD	2. Prinsip tata kelola dan kepemimpinan di IGD			
3. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia di IGD	3. Pengelolaan sumber daya manusia di IGD			
4. Melakukan manajemen konflik di IGD	4. Manajemen konflik di IGD			

Nomor	: MPI.2
Mata pelatihan	: Alur Penanganan Pasien IGD
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang pengelolaan sistem triase, model <i>fast track</i> , proses asesmen dan asuhan pasien, proses disposisi pasien, dan upaya untuk mengatasi peningkatan kepadatan IGD
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan alur penanganan pasien IGD.
Waktu	: 6 JPL, (T= 2; P=4; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Melakukan pengelolaan sistem triase dalam pelayanan IGD	1. Melakukan pengelolaan sistem triase dalam pelayanan IGD <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan tujuan triase di IGD</li> <li>Proses asesmen triase</li> <li>Instrumen untuk mengukur kriteria triase</li> <li>Metode penempatan pasien di IGD sesuai hasil triase</li> <li>Registrasi pasien IGD</li> <li>Intervensi oleh petugas triase</li> <li>Tim Triase dan Tindakan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Diskusi kelompok (materi pokok 1-5)</li> <li>Simulasi Table top exercise (materi pokok 1 – 5)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Sound system</li> <li>Pointer</li> <li>Modul</li> <li>Slide presentasi</li> <li>Kertas flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Kesehatan No. 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan</li> <li>Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li><i>Joint Commission International (JCI)</i>. 2017. Standar Akreditasi Rumah Sakit <i>Joint Commission International</i> Edisi ke-6.</li> <li>Strauss, RW, Mayer TA, et al. 2014. Strauss &amp; Mayer's Emergency Department</li> </ul>

			kelompok	Management. McGraw-Hill
2. Melakukan pengelolaan model <i>fast track</i> di IGD	2. Melakukan pengelolaan model <i>fast track</i> di IGD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Simulasi Table top exercise</li> </ul>	Education
3. Melakukan pengelolaan proses asesmen dan asuhan pasien di IGD	3. Melakukan pengelolaan proses asesmen dan asuhan pasien di IGD <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Survei Primer</li> <li>b. Survei Sekunder</li> <li>c. Intervensi Definitif</li> </ul>			
3. Melakukan pengelolaan proses disposisi pasien di IGD	4. Melakukan pengelolaan proses disposisi pasien di IGD <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemulangan pasien dari IGD</li> <li>b. Observasi pasien IGD</li> <li>c. Admisi rawat inap pasien dari IGD</li> <li>d. Sistem rujukan</li> </ul>			
5. Melakukan pengelolaan upaya untuk mengatasi peningkatan kepadatan IGD	5. Melakukan pengelolaan upaya untuk mengatasi peningkatan kepadatan IGD <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian <i>overcrowding</i></li> <li>b. Penyebab dan dampak <i>overcrowding</i></li> <li>c. Pengukuran tingkat kepadatan pasien IGD</li> <li>d. Upaya rumah sakit untuk mengatasi <i>overcrowding</i></li> </ul>			

Nomor	: MPI.3
Mata pelatihan	: Pengelolaan Fasilitas IGD
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang standar fasilitas IGD, perencanaan desain ruangan IGD, pengelolaan alat dan obat di IGD, serta pengelolaan ambulans gawat darurat.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan fasilitas IGD.
Waktu	: 6 JPL, (T= 2; P=4; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan standar fasilitas IGD	1. Standar fasilitas IGD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Studi lapangan (materi pokok 2-4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Sound system</li> <li>• Pointer</li> <li>• Modul</li> <li>• Slide presentasi</li> <li>• Form Observasi Studi Lapangan</li> <li>• Panduan Studi Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Gawat Darurat.</li> <li>• Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li>• <i>Joint Commission International (JCI)</i>. 2017. Standar Akreditasi Rumah Sakit <i>Joint Commission International</i> Edisi ke-6.</li> <li>• Strauss, RW, Mayer TA, et al. 2014. <i>Strauss &amp; Mayer's Emergency Department Management</i>. McGraw-Hill Education</li> </ul>
2. Melakukan perencanaan desain ruangan IGD	2. Perencanaan desain ruangan IGD			
3. Melakukan pengelolaan alat dan obat di IGD	3. Pengelolaan alat dan obat di IGD			
4. Melakukan pengelolaan ambulans gawat darurat	4. Pengelolaan ambulans gawat darurat			

Nomor	: MPI.4
Mata pelatihan	: Pemantauan Sasaran Keselamatan Pasien di IGD
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang sasaran keselamatan pasien dan pemantauan implementasi sasaran keselamatan pasien di IGD.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan pemantauan sasaran keselamatan pasien di IGD.
Waktu	: 2 JPL (T= 1; P=1; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan sasaran keselamatan pasien di IGD	1. Sasaran keselamatan pasien di IGD <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi pasien dengan benar</li> <li>Komunikasi yang efektif</li> <li>Peningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (High Alert Medications)</li> <li>Standar keselamatan pasien operasi</li> <li>Pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Sound system</li> <li>Pointer</li> <li>Modul</li> <li>Slide presentasi</li> <li>Kertas flopchart</li> <li>Spidol</li> <li>Panduan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li><i>Joint Commission International (JCI)</i>. 2017. Standar Akreditasi Rumah Sakit <i>Joint Commission International</i> Edisi ke-6.</li> </ul>

	kesehatan f. Pengurangan risiko cedera pasien akibat terjatuh		kelompok	
2. Melakukan pemantauan implementasi sasaran keselamatan pasien di IGD	2. Pemantauan implementasi sasaran keselamatan pasien di IGD			

Nomor	: MPI.5
Mata pelatihan	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di IGD
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), pengelolaan penerapan strategi PPI, dan pengelolaan kewaspadaan standar PPI di IGD.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di IGD.
Waktu	: 3 JPL (T= 1; P=2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di IGD	1. Prinsip PPI di IGD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Studi kasus (materi pokok 2-3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Sound system</li> <li>• Pointer</li> <li>• Modul</li> <li>• Slide presentasi</li> <li>• Kertas flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li>• <i>Joint Commission International (JCI)</i>. 2017. Standar Akreditasi Rumah Sakit <i>Joint Commission International</i> Edisi ke-6.</li> </ul>
2. Melakukan pengelolaan penerapan strategi PPI di IGD	2. Pengelolaan penerapan strategi PPI di IGD <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendalian teknis (<i>engineering control</i>)</li> <li>b. Pengendalian administratif (<i>administrative control</i>)</li> <li>c. Alat pelindung diri (<i>personal protective equipment</i>)</li> </ol>			

3. Melakukan pengelolaan kewaspadaan standar PPI di IGD	3. Pengelolaan kewaspadaan standar PPI di IGD			
---	---	--	--	--

Nomor	: MPI.6
Mata pelatihan	: Kesiapan IGD dalam Kondisi Darurat dan Bencana
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang konsep penanganan bencana, perencanaan strategi eskalasi cepat IGD untuk menghadapi pasien massal, perencanaan kesiapan IGD dalam menghadapi pandemi, dan perencanaan proses evakuasi darurat IGD.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana.
Waktu	: 4 JPL (T= 1; P=3; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep penanganan bencana	1. Konsep penanganan bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Simulasi (materi pokok 2-4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Sound system</li> <li>• Pointer</li> <li>• Modul</li> <li>• Slide presentasi</li> <li>• Set table top exercise</li> <li>• Set eskalasi triase IGD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li>• <i>Joint Commission International (JCI)</i>. 2017. Standar Akreditasi Rumah Sakit <i>Joint Commission International</i> Edisi ke-6.</li> <li>• Strauss, RW, Mayer TA, et al. 2014. <i>Strauss &amp; Mayer's Emergency Department Management</i>. McGraw-Hill Education</li> <li>• Pakaya RS dkk. 2007. Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis</li> </ul>
2. Melakukan perencanaan strategi eskalasi cepat IGD untuk menghadapi pasien massal	2. Perencanaan strategi eskalasi cepat IGD untuk menghadapi pasien massal			
3. Melakukan perencanaan kesiapan IGD dalam menghadapi pandemi	3. Perencanaan kesiapan IGD dalam menghadapi pandemi			

4. Melakukan perencanaan proses evakuasi darurat IGD	4. Perencanaan proses evakuasi darurat IGD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Denah evakuasi IGD</li> <li>• Panduan Simulasi</li> </ul>	<p>Kesehatan Akibat Bencana. Departemen Kesehatan RI : Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Newport Beach Fire and Marine Department and Hoag Hospital in Newport Beach, .Simple Triage and Rapid Treatment, California. 1983. USA</i></li> <li>- Lerner, E.B., et al. 2008. Mass Casualty Triage: An Evaluation of the Data and Development of a Proposed National Guideline. Disaster Medicine and Public Health Preparedness. VOL. 2/SUPPL. 1: S25-S34.. USA</li> <li>- <i>Harvard School of Public Health. MDPH Hospital evacuation kit Harvard. 2014</i></li> <li>- Nadarajan et al. 2020. <i>A conceptual framework for Emergency department design in a pandemic. Scandinavian Journal of Trauma, Resuscitation and Emergency Medicine (2020) 28:118</i></li> </ul>
--	--	--	--	---

Nomor	: MPI.7
Mata pelatihan	: Peningkatan Mutu Layanan IGD
Deskripsi mata pelatihan	: Materi ini membahas tentang prinsip program peningkatan mutu, manajemen risiko, pemilihan indikator mutu layanan, peningkatan mutu layanan dengan PDSA.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan upaya peningkatan mutu layanan IGD.
Waktu	: 4 JPL (T= 1; P=3; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan prinsip program peningkatan mutu layanan	1. Prinsip program peningkatan mutu layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Latihan (materi pokok 2-4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Sound system</li> <li>• Pointer</li> <li>• Modul</li> <li>• Slide presentasi</li> <li>• Kerta Flipchart</li> <li>• spidol</li> <li>• Panduan Latihan</li> <li>• Format register risiko</li> <li>• Format kamus indikator mutu</li> <li>• Format PDSA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. 2022. Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> <li>• <i>Joint Commission International (JCI)</i>. 2017. Standar Akreditasi Rumah Sakit <i>Joint Commission International</i> Edisi ke-6.</li> <li>• Strauss, RW, Mayer TA, et al. 2014. <i>Strauss &amp; Mayer's Emergency Department Management</i>. McGraw-Hill Education</li> </ul>
2. Melakukan manajemen risiko	2. Manajemen risiko			
3. Melakukan pemilihan indikator mutu layanan	3. Indikator mutu layanan			
4. Melakukan peningkatan mutu layanan dengan PDSA	4. Peningkatan mutu layanan dengan PDSA			

Nomor	: MPP.1
Mata pelatihan	: <i>Building Learning Team</i> (BLC)
Deskripsi mata pelatihan	: Materi <i>building learning commitment</i> (BLC) memberikan arahan peserta untuk membangun suasana belajar yang kondusif
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat membangun suasana belajar yang kondusif
Waktu	: 2 JPL, (T= 0; P= 2 PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:				
1. Membangun kondisi kelas yang efektif	1. Kondisi kelas yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide/ Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop/ komputer</li> <li>• LCD</li> <li>• White Board/ Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustinus Susanta, Merancang Outbound Training Profesional, Penerbit Andi, Jakarta, 2008</li> <li>• Dr. Juni Pranoto, M.Pd &amp; Dra. Wahyu Suprpti, MM, Membangun Kerjasama Tim (Team Building), LAN RI, Jakarta, 2009</li> <li>• Jhon Davis, dkk, Succesfull team Building, Alih Bahasa Kristadi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997</li> <li>• Robert B Maddux, Team Building Terampil Membangun Kerjasama Tim Handal, Edisi kedua, P.T. Airlangga, Surabaya, 2001</li> </ul>
2. Membangun efektifitas kerja tim	2. Efektifitas kerja tim			
3. Membangun hubungan saling percaya dan menghormati antara peserta, narasumber, instruktur dan narasumber.	3. Hubungan saling percaya dan menghormati antara peserta, narasumber, instruktur dan narasumber.			
4. Membangun keaktifan peserta	4. Keaktifan peserta			

Nomor	: MPP.2
Mata pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan	: Materi anti korupsi memberikan penjelasan terkait tindakan pencegaham korupsi beserta pelaporan sehingga mengurangi banyaknya kasus korupsi
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami tindakan pencegaham korupsi
Waktu	: 1 JPL, (T= 1; P= 0 PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:				
1. Memahami konsep Anti Korupsi	1. Konsep Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide/ Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop/ komputer</li> <li>• LCD</li> <li>• White Board/ Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>
2. Memahami dan melakukan upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	2. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi			
3. Memahami tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	3. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi			
4. Memahami tata Cara	4. Tata Cara Pelaporan			

Pelaporan Pelanggaran Pidana Korupsi	Dugaan Tindak Tindak	Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi			
5. Memahami bentuk gratifikasi	hal-hal	5. Gratifikasi			

Nomor	: MPP.3
Mata pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan	: Materi rencana tindak lanjut mengajarkan peserta agar mampu membuat rencana tindak lanjut untuk diterapkan di wilayah kerja masing-masing
Tujuan	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat membuat rencana tindak lanjut
Waktu	: 1 JPL, (T= 1; P= 0 PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami rencana tindak lanjut</li> <li>Memahami langkah – langkah penyusunan rencana tindak lanjut</li> <li>Memahami rencana tindak lanjut untuk kegiatan yang akan dilakukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan rencana tindak lanjut selama pelatihan dan setelah pelatihan berlangsung.</li> <li>Langkah – langkah penyusunan rencana tindak lanjut</li> <li>Rencana tindak lanjut untuk kegiatan yang akan dilakukan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Slide/ Bahan tayang</li> <li>Modul</li> <li>Laptop/ komputer</li> <li>LCD</li> <li>White Board/ Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.</li> <li>Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur, Modul rencana tindak lanjut, 2012, Jakarta</li> <li>Lembaga Administrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009</li> </ul>

**LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL**

WAKTU	AGENDA/MATERI	JPL			FASILITATOR
		T	P	PL	
<b>HARI KE - 1</b>					
07.30 - 07.45	Registrasi				
07.45 - 08.30	Pre-test				Panitia
08.30 - 09.00	Pembukaan				Panitia
09.00 - 09.15	Coffee break				
09.15 - 10.45	Building Learning Commitment		2		Fasilitator
10.45 - 11.30	Konsep Dasar Pelayanan Kegawatdaruratan	1			Fasilitator IGD
11.30 - 12.15	Aspek Etik dan Legal dalam Pelayanan IGD	1			Fasilitator IGD
12.15 - 13.00	ISHOMA				
13.00 – 14.30	Manajemen organisasi IGD	2			Fasilitator IGD
14.30 – 16.00	Manajemen organisasi IGD - Diskusi kelompok		2		Fasilitator IGD
<b>HARI KE - 2</b>					
07.30 - 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Alur penanganan pasien IGD	2			Fasilitator IGD
09.30 - 09.45	Coffee break				
09.45 – 12.00	Alur penanganan pasien IGD		3		Fasilitator IGD
12.00 - 12.45	Ishoma				
12.45 – 14.15	Pengelolaan fasilitas IGD	2			Fasilitator IGD
14.15 – 16.30	Pengelolaan fasilitas IGD		3		Fasilitator IGD
<b>HARI KE - 3</b>					
07.30 - 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 - 08.45	Pemantauan sasaran keselamatan pasien di IGD	1			Fasilitator IGD
08.45 - 09.30	Pemantauan sasaran keselamatan pasien di IGD		1		Fasilitator IGD
09.30 - 09.45	Coffee break				
09.45 - 10.30	Pencegahan dan pengendalian infeksi di IGD	1			Fasilitator IGD

WAKTU	AGENDA/MATERI	JPL			FASILITATOR
		T	P	PL	
10.30 – 12.00	Pencegahan dan pengendalian infeksi di IGD		2		Fasilitator IGD
12.00 - 12.45	ISHOMA				
12.45 - 13.30	Kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana	1			Fasilitator IGD
13.30 – 15.45	Kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana		3		Fasilitator IGD
<b>HARI KE - 4</b>					
07.30 - 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 - 08.45	Peningkatan mutu layanan IGD	1			Fasilitator IGD
08.45 – 09.30	Peningkatan mutu layanan IGD		1		Fasilitator IGD
09.30 – 09.45	Coffee Break				
09.45 – 11.15	Peningkatan mutu layanan IGD		2		Fasilitator IGD
11.15 – 12.00	Simulasi Table Top Exercise: • Alur Penanganan Pasien IGD		1		Fasilitator IGD
12.00 – 12.45	ISHOMA				
12.45 – 13.30	Simulasi Table Top Exercise: • Pengelolaan Fasilitas di IGD		1		Fasilitator IGD
13.30 – 14.00	Post Test				Panitia
14.00 – 14.45	Anti Korupsi	1			Fasilitator
14.45 – 15.30	Rencana Tindak Lanjut	1			Fasilitator
15.30 – selesai	Penutupan				Panitia
<b>TOTAL JPL</b>		<b>14</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	

## LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

### MATA PELATIHAN INTI 1

### MANAJEMEN ORGANISASI IGD

#### Panduan Diskusi kelompok

#### **Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan organisasi IGD sesuai standar regulasi.

#### **Alat Bantu:**

1. Laptop
2. LCD
3. Sound system
4. Pointer
5. Panduan diskusi kelompok

#### **Waktu:**

2 JPL = 90 menit

#### **Petunjuk:**

1. Instruktur memberikan pengarahan awal kepada peserta.
2. Instruktur membagi peserta menjadi 4 kelompok
3. Instruktur menyampaikan bahan diskusi kelompok :
  - a. Perencanaan SDM sesuai kebutuhan pelayanan IGD
  - b. Manajemen konflik terkait SDM di IGD
4. Setiap kelompok mendiskusikan bahan yang disampaikan instruktur.
5. Setiap kelompok bergantian menyampaikan hasil diskusi masing-masing, kelompok lain saling menanggapi.
6. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

#### **Bahan Diskusi Kelompok**

- a. Instalasi Gawat Darurat Rumah RSUD...X., merupakan tipe B dengan kunjungan pasien kurang lebih 100 per hari.

**Tugas :**

- 1) Identifikasi kualifikasi kebutuhan tenaga IGD sesuai dengan standar ( PMK 47 tahun 2018 )
  - 2) Hitung kebutuhan tenaga IGD
  - 3) Bagaimana tehnik pembuatan jadwal ?
- b. Instalasi Gawat Darurat Rumah RSUD X merupakan IGD level 3, mempunyai 15 tempat tidur, dengan SDM: dokter jaga umum per shift 1 orang, perawat 3 orang per shift, 1 orang shift asisten perawat, 1 petugas pendaftaran. jumlah kunjungan per shift sekitar 30 pasien, perawat bertugas dari penerimaan, penanganan pasien, sampai mengantar rawat inap, dan terkadang merujuk ke faskes yang lebih lengkap. Dari perwakilan perawat pelaksana dan dokter sudah menyampaikan untuk ditambah tenaga perawat dan pembagian tugas yang jelas, tetapi tidak direspon dengan baik dengan jawaban tidak ada penambahan SDM. Setiap minggu ada karyawan yang ijin sakit mendadak, ada beberapa perawat yang mengajukan pindah dari IGD dengan alasan capai dan ganti suasana. Dari masukan kepuasan pelanggan hasil rendah, petugas tidak ramah dan pelayanan IGD lama.

**Tugas :**

- 1) Identifikasi jenis konflik yang muncul pada gambaran situasi di atas
- 2) Bagaimana menyelesaikan konflik di atas (mengacu pada teori) ?

## **MATA PELATIHAN INTI 2**

### **ALUR PENANGANAN PASIEN IGD**

#### **Panduan Diskusi Kelompok**

##### **Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan alur penanganan pasien IGD sesuai standar regulasi dan basis bukti terkini.

##### **Alat Bantu:**

1. Kertas flipchart
2. Spidol
3. Panduan diskusi kelompok

##### **Waktu:**

3 JPL = 135 menit

##### **Petunjuk:**

1. Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok.
2. Instruktur memberikan pengarahan awal dan menyampaikan bahan diskusi kelompok (terlampir di bawah) kepada peserta.
3. Instruktur memandu setiap kelompok untuk berdiskusi
  - a. Membuat alur komprehensif penanganan pasien di IGD, yang menunjukkan :
    - 1) Sistem triase
    - 2) Proses fast track
    - 3) Proses asesmen dan asuhan pasien
    - 4) Proses disposisi
  - b. Membuat kerangka waktu layanan untuk setiap komponen dalam proses
  - c. Mengukur tingkat kepadatan pasien di IGD
  - d. Mengidentifikasi upaya untuk mengatasi peningkatan kepadatan pasien
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
5. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

**Bahan Diskusi Kelompok**

Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS SEHAT memiliki kunjungan pasien IGD rata-rata 2000 per bulan. Sebanyak 60% pasien datang sendiri (tanpa rujukan). RS SEHAT merupakan RS tipe B. Proporsi pasien yang memerlukan tindakan *life saving* saat datang di IGD adalah sebesar 4%. IGD melayani pasien false emergensi yang dapat dipulangkan tanpa tindakan sebanyak kurang lebih 30% dari total kunjungan. Sebanyak 50% kunjungan pasien IGD memerlukan rawat inap. Selama 1 semester terakhir IGD telah menerima laporan komplain dari hukmas terkait lama respon time penanganan di IGD dan lama stagnan di IGD untuk menunggu tempat. Pada shift sore hampir selalu pasien ditempatkan di selasar IGD bahkan kerap pasien menunggu untuk mendapat brankar/bed di IGD. Terdapat 10 kejadian pasien berkunjung ulang ke IGD dalam 2x24 jam dengan pemberatan kondisi pada 1 bulan terakhir, di mana 4 di antaranya pasien meninggal dalam 8 jam setelah ditangani di IGD.

**MATA PELATIHAN INTI-3****PENGELOLAAN FASILITAS IGD****Panduan Studi Lapangan****Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan fasilitas IGD sesuai standar regulasi dan basis bukti terkini.

**Alat Bantu:**

1. Form observasi studi lapangan
2. Panduan Studi Lapangan

**Waktu:**

3 JPL = 135 menit

**Petunjuk:**

1. Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok.
2. Instruktur memberikan pengarahan awal kepada peserta.
3. Instruktur memandu kelompok untuk melakukan observasi kondisi ruang penanganan pasien dan ruang pendukung di IGD serta ambulans gawat darurat secara berotasi tiap 45 menit.
4. Instruktur memberikan tugas pada kelompok untuk menuangkan hasil observasi pada form yang disediakan. :
  - a. Kelengkapan ruang penanganan pasien di GD
  - b. Kelengkapan ruang pendukung di IGD
  - c. Kelengkapan ambulans gawat darurat
5. Instruktur memandu kelompok kembali ke ruang kelas untuk melanjutkan ke sesi diskusi tanya jawab.
6. Instruktur mengumpulkan hasil observasi dari masing-masing kelompok
7. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

**MATA PELATIHAN INTI 4****PEMANTAUAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI IGD****Panduan Diskusi Kelompok****Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu melakukan pemantauan implementasi sasaran keselamatan pasien di IGD sesuai standar regulasi terkini.

**Alat Bantu:**

1. Komputer
2. LCD
3. Kertas flipchart
4. Panduan diskusi kelompok

**Waktu:**

1 JPL = 45 menit

**Petunjuk:**

1. Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok.
2. Instruktur memberikan pengarahan awal kepada peserta.
3. Instruktur memberi penugasan kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan contoh implementasi sasaran keselamatan di IGD.
4. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi.
5. Instruktur memandu diskusi tanya jawab dari peserta.
6. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

**MATA PELATIHAN INTI 5****PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DI IGD****Panduan Studi Kasus****Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di IGD sesuai standar regulasi.

**Alat Bantu:**

1. Komputer
2. LCD
3. Spidol
4. Kertas flipchart
5. Panduaan studi kasus

**Waktu:**

2 JPL = 90 menit

**Petunjuk:**

1. Instruktur memberikan pengarahan awal kepada peserta.
2. Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok.
3. Instruktur memberi penugasan kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari kasus mengenai implementasi PPI di IGD.
4. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi.
5. Instruktur memandu diskusi tanya jawab dari peserta.
6. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

**MATA PELATIHAN INTI 6****KESIAPAN IGD DALAM KONDISI DARURAT DAN BENCANA DI IGD****Panduan Simulasi****Indikator Hasil Belajar:**

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan strategi eskalasi cepat di IGD dalam kondisi darurat dan bencana.

**Alat Bantu:**

1. Kertas flipchart
2. Spidol
3. Set simulasi eskalasi triase IGD
4. Set table top exercise
5. Denah evakuasi IGD

**Waktu:**

3 JPL = 135 menit

**Petunjuk:**

1. Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok
2. Instruktur memberikan pengarahan awal kepada peserta.
3. Instruktur memberi penugasan kepada masing-masing kelompok secara berotasi tiap 45 menit :
  - a. Simulasi strategi eskalasi cepat di IGD dalam kondisi darurat dan bencana
  - b. Table top exercise tahapan kesiapan IGD dalam menghadapi bencana pandemi
  - c. Studi kasus perencanaan evakuasi darurat IGD
4. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

**MATA PELATIHAN INTI 7****PENINGKATAN MUTU LAYANAN IGD****Panduan Latihan****Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti latihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan upaya peningkatan mutu layanan IGD sesuai standar regulasi.

**Alat Bantu:**

1. Komputer
2. LCD
3. Whiteboard
4. Kertas flipchart
5. Spidol
6. Format register risiko
7. Format kamus indikator mutu
8. Format PDSA

**Waktu:**

3 JPL = 135 menit

**Petunjuk:**

1. Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok
2. Instruktur memberikan pengarahan awal kepada peserta.
3. Instruktur memandu kelompok untuk berlatih melakukan kegiatan peningkatan mutu di IGD, secara berotasi tiap 45 menit, sesuai berikut :
  - a. Penyusunan register risiko sesuai format yang ditentukan
  - b. Penyusunan kamus indikator mutu terkait IGD sesuai format yang ditentukan.
  - c. Penyusunan PDSA terkait proses kerja di IGD
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah disusun.
5. Instruktur memandu diskusi tanya jawab dari peserta.
6. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

## **SIMULASI TABLE TOP EXERCISE PELAYANAN IGD (MATA PELATIHAN INTI 2 DAN 3)**

### **Panduan Simulasi**

#### **Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu melakukan pengelolaan alur penanganan pasien IGD dengan dukungan fasilitas sesuai standar regulasi dan basis bukti terkini.

#### **Alat Bantu:**

1. Komputer
2. LCD
3. Whiteboard
4. Spidol
5. Kertas flipchart
6. Sound system
7. Set table top exercise IGD

#### **Waktu:**

2 JPL = 90 menit

#### **Petunjuk:**

1. Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok.
2. Instruktur memberikan pengarahan awal kepada peserta.
3. Tiap kelompok melakukan simulasi pelayanan IGD secara bergantian tiap 30 menit, dengan metode table top exercise menggunakan media yang telah disiapkan.
4. Tiap kelompok mendapat penugasan untuk mensimulasikan :
  - a. Penyiapan ruang IGD
  - b. Pembagian kerja petugas IGD
  - c. Alur layanan mulai dari triase sampai dengan pasien keluar dari IGD
5. Setelah selesai, instruktur melakukan evaluasi singkat dan menutup sesi.

## LAMPIRAN 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### 1. Ketentuan Peserta

#### a. Kriteria peserta

- 1) Dokter spesialis / dokter umum / perawat (Ners atau D3)
- 2) Bertugas di IGD rumah sakit/ puskesmas atau sebagai dosen kedokteran/ keperawatan yang mengampu mata ajar gawat darurat
- 3) Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai

#### b. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

### 2. Ketentuan Pelatih / Fasilitator / Narasumber

Kriteria pelatih / fasilitator / narasumber pada Pelatihan Dasar Manajemen IGD bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

No	Materi	Syarat Pelatih/ Tutor
<b>A. MATA PELATIHAN DASAR</b>		
1	Konsep Dasar Pelayanan Kegawatdaruratan	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
2	Aspek Etik dan Legal dalam Pelayanan IGD	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
<b>B. MATA PELATIHAN INTI</b>		
1	Manajemen organisasi IGD	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih

No	Materi	Syarat Pelatih/ Tutor
		bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
2	Alur penanganan pasien IGD	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
3	Pengelolaan fasilitas IGD	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
4	Pemantauan sasaran keselamatan pasien di IGD	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
5	Pencegahan dan pengendalian infeksi di IGD	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
6	Kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana	Dokter atau perawat, telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih

No	Materi	Syarat Pelatih/ Tutor
		bertugas di IGD dan memiliki pengalaman kerja di IGD rumah sakit minimal 5 tahun (termasuk sebagai pengelola IGD).
7	Peningkatan mutu layanan IGD	Tim Fasilitator yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training of Trainer (TOT); menguasai substansi; aktif/masih bertugas terkait pengelolaan mutu di IGD atau rumah sakit, dan memiliki pengalaman kerja terkait pelayanan di IGD mutu atau komite mutu rumah sakit minimal 5 tahun.
<b>B. MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>		
1	Building Learning Commitment (BLC)	WI, pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	WI, pengendali pelatihan

### 3. Ketentuan Penyelenggara

#### a. Kriteria Penyelenggara

- 1) Penyelenggara pelatihan ini adalah institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi Kementerian Kesehatan.
- 2) Mempunyai pengendali pelatihan yang tersertifikasi dan menguasai materi pelatihan.
- 3) Minimal memiliki 1 orang staf yang pernah mengikuti *Training Officer Course (TOC)*

#### b. Tempat Penyelenggaraan

Institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang memiliki sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan/tujuan pelatihan.

#### 4. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan :

- a. Kehadiran 100% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran
- b. Memiliki nilai post-test  $\geq 80$ .

Dinyatakan lulus pelatihan dan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit sesuai ketentuan. Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

## LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI

### A. Evaluasi Hasil Belajar Peserta

Evaluasi hasil belajar peserta yang dilakukan dalam proses pelatihan ini meliputi :

- a. Penjajagan awal melalui pre-test
- b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan melalui post-test
- c. Partisipasi peserta dalam penugasan yang diamati oleh pelatih
- d. Partisipasi peserta dalam simulasi komprehensif yang diamati dan dinilai oleh pelatih

### B. Evaluasi Fasilitator

Indikator penilaian :

1. Pencapaian tujuan pembelajaran
2. Penguasaan materi
3. Sistematika penyajian
4. Kemampuan penyajian materi
5. Ketepatan waktu kehadiran
6. Pengelolaan waktu saat penyajian
7. Penggunaan metode dan pemanfaatan media
8. Ketrampilan menjawab pertanyaan dari peserta
9. Pemberian motivasi pada peserta
10. Kerapian berpakaian

**MATERI \***

- Building Learning Commitment (BLC)
- Konsep Dasar Pelayanan Kegawatdaruratan
- Aspek Etik dan Legal dalam Pelayanan IGD
- Manajemen organisasi IGD
- Alur penanganan pasien IGD
- Pengelolaan fasilitas IGD
- Pemantauan sasaran keselamatan pasien di IGD
- Pencegahan dan pengendalian infeksi di IGD
- Kesiapan IGD dalam kondisi darurat dan bencana
- Peningkatan mutu layanan IGD
- Anti Korupsi
- Rencana Tindak Lanjut

**TANGGAL MENGAJAR \***

Date

dd/mm/yyyy 

INDIKATOR PENILAIAN *					
	1	2	3	4	5
Pencapaian tujuan pembelajaran	<input type="radio"/>				
Penguasaan materi	<input type="radio"/>				
Sistematika Penyajian	<input type="radio"/>				
Kemampuan penyajian materi	<input type="radio"/>				
Ketepatan waktu kehadiran	<input type="radio"/>				
Pengelolaan waktu saat penyajian	<input type="radio"/>				
Penggunaan metode dan pemanfaatan media	<input type="radio"/>				
Ketrampilan menjawab pertanyaan dari peserta	<input type="radio"/>				
Pemberian motivasi pada peserta	<input type="radio"/>				
Kerapihan berpakaian	<input type="radio"/>				

### C. Evaluasi Penyelenggara

Indikator penilaian :

1. Kemudahan registrasi
2. Pelayanan pada peserta
3. Pengajar
4. Kesesuaian materi
5. Keramahan petugas

6. Materi yang diterima
7. Audio visual
8. Relevansi program pelatihan dengan penyelenggaraan
9. Persiapan dan ketersediaan sarana pelaksanaan
10. Kebersihan Toilet
11. Ketersediaan fasilitas beribadah
12. Konsumsi
13. Keseluruhan kegiatan

1=cukup, 2= baik, 3=baik sekali, 4=memuaskan, 5=sangat memuaskan					
	1	2	3	4	5
Kemudahan registrasi	<input type="radio"/>				
Pelayanan pada peserta	<input type="radio"/>				
Pengajar	<input type="radio"/>				
Kesesuaian Materi	<input type="radio"/>				
Keramahan Petugas	<input type="radio"/>				
Materi yang Diterima	<input type="radio"/>				
Audio Visual	<input type="radio"/>				
Relevansi program pelatihan dengan penyelenggaraan	<input type="radio"/>				
Persiapan dan ketersediaan sarana pelaksanaan	<input type="radio"/>				
Kebersihan Toilet	<input type="radio"/>				
Ketersediaan fasilitas beribadah	<input type="radio"/>				
Konsumsi	<input type="radio"/>				
Keseluruhan kegiatan	<input type="radio"/>				

Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito



dr. Eniarti, M.Sc., Sp.KJ, M.M.R.